

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian thesis ini digunakan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan dengan menganalisa dan mendeskripsikan hal-hal yang diukur di dalam penelitian. Tujuan menggunakan pendekatan deskriptif menurut Alston dan Bowless (1998: 35) adalah:

*To investigate the “why” of social phenomena that is to be answer about their cause.”*

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian, dalam hal ini adalah aspek kepemimpinan Pondok Pesantren Maslakul Huda dan perannya dalam perubahan organisasi di pesantren tersebut.

#### 3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kajen, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati, Jawa Tengah yaitu pusat aktifitas Pondok Pesantren Maslakul Huda. Alasan pemilihan Pondok pesantren Maslakul Huda karena pondok pesantren ini merupakan pondok pesantren salaf yang masih menunjukkan eksistensinya dan bahkan telah mengalami berbagai kemajuan di bawah kepemimpinan KH. Sahal Mahfudh.

#### 3.3. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan oleh penulis adalah data primer dan sekunder. Data sekunder yang akan dikumpulkan oleh peneliti adalah berupa dokumen tertulis. Data sekunder yang akan diambil menggunakan metode *Content analysis*, yaitu dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dokumen ini dapat berasal dari Pondok Pesantren Maslakul Huda, publikasi di berbagai media baik cetak maupun elektronik.

Data primer yang akan dikumpulkan berupa hasil pembicaraan (kutipan langsung dari informan mengenai keyakinan, pendapat, atau pemikirannya), dan hasil diskusi. Data primer yang akan diambil menggunakan metode:

### **1. Wawancara**

Wawancara yang akan dilakukan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu wawancara awal dan mendalam. Wawancara awal dilakukan untuk menggali informasi mengenai data sekunder yang telah diperoleh mengenai Pondok pesantren Maslakul Huda, struktur, pemuda santri pihak-pihak yang berkaitan dengan pondok pesantren ini dan alamatnya dalam rangka menyusun daftar calon informan.

Kemudian dilakukan wawancara mendalam yang bertujuan untuk menggali informasi mengenai unsur atau permasalahan yang akan diteliti. Wawancara mendalam ini dilakukan terhadap informan dari daftar calon informan yang telah diverifikasi.

### **2. Observasi**

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Marshal dalam Sugiyono (2008) menyatakan bahwa:

*Through observation, the researchers learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour.*

Sanafiah Faisal dalam Sugiyono (2008) mengklasifikasikan observasi menjadi empat, yaitu: observasi partisipasi, observasi yang terang-terangan, observasi tersamar, observasi tak berstruktur. Dalam penelitian ini, dilakukan observasi dengan bertindak sebagai pengamat dengan melibatkan diri secara langsung pada objek penelitian, yaitu Pondok Pesantren Maslakul Huda. Observasi dimaksudkan untuk mencocokkan hasil wawancara dengan situasi di lapangan.

### **3.4. Teknik Pemilihan Informan**

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan disebut sebagai responden, melainkan sebagai narasumber, partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian. Informan adalah orang-orang yang dalam latar penelitian dapat

dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi objek penelitian. Jadi pada dasarnya, informasn adalah orang-orang yang diamati dan memberikan data kepada peneliti.

Pemilihan informan dilakukan dengan metode *snowball sampling* atau model bola salju. Metode ini digunakan karena pada saat penelitian dilaksanakan belum diperoleh informasi mengenai orang-orang yang dijadikan subyek penelitian. Untuk itu, informasi pertama akan memberikan informasi secara terus-menerus sehingga semakin lama semakin besar berupa petunjuk informan selanjutnya yang harus dihubungi dan dapat memberikan informasi yang tepat. Sampling ini akan berhenti setelah memperoleh informasi yang diperoleh penulis sama dari satu informan ke informan lainnya.

Menurut Alston dan Bowless, *snowball sampling* digunakan apabila kita tidak memiliki pengetahuan tentang susunan atau pembatasan orang-orang yang mungkin akan diperoleh memenuhi kriteria yang diteliti. Berdasarkan informasi awal yang diperoleh penulis dari pembantu pengasuh administrasi dan keuangan, maka informan yang dipilih penulis berdasarkan kriteria utama, yaitu mewakili unsur yang diteliti dan dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Abdul Ghoffarrozin sebagai Wakil Pengasuh
2. Bapak Dliaul Haq sebagai Pembantu Pengasuh bidang administrasi dan keuangan;
3. Bapak Wahrodli sebagai Pembantu Pengasuh bidang pendidikan yang juga pernah menjadi staf pribadi kyai Sahal;
4. Bapak Abdul Wahib sebagai pembantu pengasuh bidang usaha;
5. Santri Pondok Pesantren Maslakul Huda yang terdiri dari 2 orang santri putra dan 2 orang santri putri.

Sementara itu, penulis tidak dapat melakukan wawancara dengan kyai Sahal karena kondisi beliau yang sedang sakit keras dan keberatan beliau menerima penulis yang notabene bukan mahrom beliau. Sementara itu, staf lain mengungkapkan keberatannya untuk diwawancarai karena merasa tidak terlalu dekat dengan kyai Sahal dan merasa takut nantinya salah dalam memberikan penilaian terhadap kyai Sahal.

### **3.5. Analisis Data**

Untuk mendapatkan hasil akhir (kesimpulan), maka kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan analisis. Analisis data adalah suatu proses pengklasifikasian, pengkategorian, penyusunan, dan elaborasi, sehingga data yang telah terkumpul dapat diberikan makna untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan atau untuk mencapai tujuan penelitian.

Data yang telah terkumpul dianalisa secara kualitatif. Hasil analisa kualitatif merupakan jawaban yang tidak dapat diukur berdasarkan angka yang absolut. Analisa dilakukan secara bertahap dan terus-menerus sejak awal penelitian dan selama proses penelitian berlangsung untuk menjelaskan fenomena kepemimpinan transformasional KH. Sahal Mahfudh.

Langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Data reduksi**

Pada tahap ini, data diberi kode, disimpulkan, dan dikategorikan menurut aspek-aspek penting dari setiap isu yang telah diteliti. Tahap ini akan membantu penulis untuk menentukan data apa saja yang masih diperlukan dan siapa informan yang akan dipilih. Kemudian, penulis juga akan menentukan metode apa yang akan digunakan untuk menganalisa data tersebut yang akhirnya akan membawa pada kesimpulan.

#### **2. Pengorganisasian data**

Pada tahap ini, akan dikumpulkan data-data yang dianggap benar-benar penting dan sesuai dengan tema atau fokus penelitian.

#### **3. Interpretasi**

Pada tahap ini, penulis akan mengidentifikasi pola-pola, kecenderungan, dan penjelasan yang akan membawa pada kesimpulan setelah benar-benar meyakini bahwa tidak ada data yang terlewatkan.

### 3.6. Validasi Data

Validasi data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

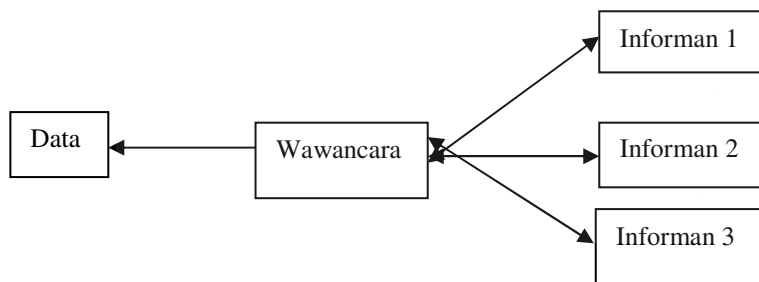
#### 1. Triangulasi sumber

Menurut Sutopo (2006:14), triangulasi adalah:

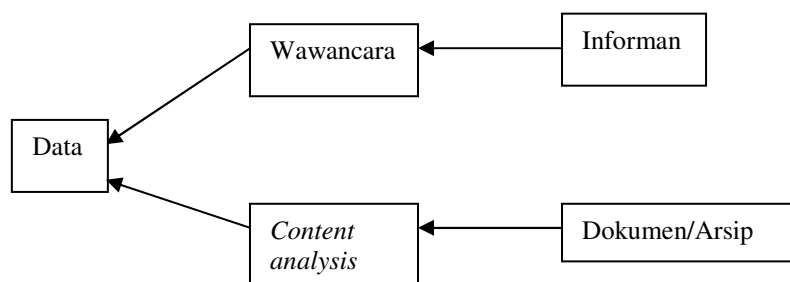
- Triangulasi didasari pola pikir fenomenologis.
- Pola pikir triangulasi yaitu pola pikir multiperspektif, yaitu melihat sesuatu dari berbagai arah.
- Pola pikir seperti itu akan membuat kesimpulan yang mantap, lengkap dan mendalam, serta mampu memadukannya untuk menyimpulkan bentuk keseluruhan benda secara lebih lengkap dan kaya.
- Dari cara pandang tersebut akan bisa dipertimbangkan beragam fenomena yang muncul, perbedaan dan persamaannya, mengapa terjadi demikian dan selanjutnya bisa ditarik kesimpulan yang lebih mantap, lengkap, dan lebih bisa diterima kebenarannya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu bentuk triangulasi, yaitu triangulasi sumber. Dalam triangulasi sumber, penekanannya adalah pada perbedaan sumber data, bukan pada pada teknik pengumpulan data atau yang lainnya. Untuk mendapatkan gambaran lebih jelas, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 4. Triangulasi sumber**



**Gambar 3. Triangulasi tehnik**



## 2. Reviu informan kunci

Unit-unit laporan yang telah disusun perlu dikomunikasikan dengan informannya, khususnya informan kunci.

### 3.7. Tahapan dan Jadwal Penelitian

**Tabel 5. Tahapan penelitian tesis**

No.	Kegiatan	Deskripsi	Waktu
1.	Penyusunan proposal penelitian	Dalam tahap ini, penulis membuat proposal penelitian yang terdiri dari 3 bab meliputi BAB I. Pendahuluan, II. Tinjauan pustaka, dan III. Metode penelitian. Selama proses penyusunan proposal ini, penulis aktif dalam konsultasi dengan pembimbing tesis	2 – 8 Februari 2009
2.	Sidang proposal tesis	Dilaksanakan untuk mengetahui kelayakan penelitian dan pemberian masukan konstruktif bagi penelitian.	9 Februari 2009
3.	Persiapan turun lapang (pengambilan data)	Perbaikan proposal tesis dan melakukan persiapan administratif yang diperlukan ketika di pengambilan data.	Februari - April 2009
4.	Pengambilan data di lapangan	Dilakukan sesuai dengan metode penelitian yang telah disetujui dalam sidang proposal.	April 2009
5.	Pengolahan data, penyusunan draft tesis, dan perbaikan	Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisa untuk kemudian dideskripsikan hingga mendapatkan kesimpulan penelitian. Hal ini dilakukan sampai mendapat persetujuan pembimbing untuk ujian tesis.	April - Juni 2009
6.	Penyerahan tesis siap uji	Thesis yang telah disetujui oleh pembimbing diserahkan ke pihak jurusan Pengembangan Kepemimpinan.	Juni 2009
7.	Ujian tesis	Penulis menyampaikan hasil penelitian untuk dikoreksi	

		dan diberi penilaian oleh Pembimbing, Perwakilan pihak jurusan, dan Penguji.	22 Juni 2009
8.	Perbaikan	Penulis melakukan perbaikan tesis setelah mendapatkan koreksi pada ujian tesis.	23 Juni – 7 Juli 2009
9.	Penyerahan thesis akhir	Penulis menyerahkan tesis yang telah disetujui oleh Pembimbing dan Dewan Penguji kepada pihak jurusan.	9 Juli 2009

